

PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN HAJI PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) CABANG KUSUMA BANGSA
SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Program Studi
Manajemen Keuangan dan Perbankan



Oleh :

NONA MUFLIHATUL MAULDYA
NIM : 2011110492

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Nona Muflihatul Mauldya
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 29 Agustus 1993
NIM : 2011110492
Program Pendidikan : Program III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji pada PT. Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kusuma Bangsa
Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal :

Tanggal :



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.



Kautsar R. Salman, SE.Ak.MSA.SAS.

1. Latar Belakang

Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam membuat banyak masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji. Tentunya untuk dapat melaksanakan ibadah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, saat ini Bank Rakyat Indonesia telah memiliki produk bank berupa Tabungan Haji BRI. Dengan Tabungan Haji BRI ini dapat mempermudah masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji karena dengan saldo sebesar Rp 25.000.000,- calon jemaah telah dapat didaftarkan ke SISKOHAT untuk mendapatkan nomor porsi dan waktu keberangkatan.

2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui syarat dan ketentuan pada Tabungan Haji BRI, fasilitas dan manfaat yang diberikan kepada nasabah Tabungan Haji, prosedur pembukaan Tabungan Haji BRI, setoran untuk Tabungan Haji BRI, prosedur mendapatkan porsi untuk keberangkatan, prosedur pelunasan BPIH, prosedur penutupan, hambatan-hambatan yang sering terjadi, penyelesaian yang dilakukan BRI atas hambatan-hambatan.

3. Manfaat Penelitian

Bagi penulis dapat mengetahui lebih dalam mengenai Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia. **Bagi BRI** dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Tabungan Haji serta sebagai sarana dalam memperkenalkan produk BRI. **Bagi pembaca** dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan tentang perbankan dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Metode Penelitian

Metode pengamatan terdiri dari Lingkup Penelitian dan Metode Pengumpulan data. **Lingkup Pengamatan** membahas masalah yang akan ditekankan pada hal prosedur pelaksanaan Tabungan Haji BRI berdasarkan prosedur standart yang telah ditentukan dalam kegiatannya serta menganalisis hambatan dan alternatif penyelesaian terkait dengan pelaksanaan Tabungan Haji BRI pada BRI Cabang Kusuma Bangsa Surabaya. **Metode Pengumpulan Data** dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan literatur profil bank BRI Cabang Kusuma Bangsa Surabaya.

5. Subyek Pengamatan

Pada 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

6. Ringkasan Pembahasan

Syarat dan Ketentuan Tabungan Haji BRI

Dalam syarat dan ketentuan pembukaan rekening Tabungan Haji BRI, calon jemaah wajib menyerahkan fotocopy KTP yang berlaku, mengisi form pembukaan rekening,

dan melakukakn setoran awal untuk pembukaan rekening sebesar Rp 50.000,- (minimal).

Manfaat dan Fasilitas

Manfaat dalam Tabungan Haji BRI adalah mempermudah nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk melaksanakan ibadah haji karena dengan saldo sebesar Rp 25.000.000,- nasabah telah dapat memperoleh porsi untuk keberangkatannya. Fasilitas yang didapatkan, yaitu calon jemaah mendapatkan gratis asuransi jiwa dan gratis biaya administrasi.

Prosedur Pembukaan Tabungan Haji BRI

Calon jemaah datang ke Bank dan menemui CS dan mengisi form pembukaan rekening. Setelah itu CS akan segera memproses pembukaan rekening dan menerbitkan buku Tabungan Haji BRI. Kemudian calon jemaah melakukan setoran awal ke Teller dan Teller akan membukukan setoran awal calon jemaah sebesar yang disetorkan dan memvalidasi buku tabungan beserta slip setoran. Seteleh itu memberikan buku tabungan dan bukti pembayaran kepada calon jemaah.

Penyetoran

Calon jemaah dapat melakukan penyetoran ke semua BRI di seluruh Indonesia. Dana untuk penyetoran dapat menggunakan uang tunai, kliring, transfer, pemindah-bukuan, dll. Jumlah setoran sebesar Rp 25.000,- (minimal).

Prosedur Mendapatkan Porsi Keberangkatan

Apabila saldo Tabungan Haji BRI calon jemaah mencapai Rp 25.000.000,-, calon jemaah dapat datang ke BRI untuk didaftarkan ke SISKOHAT. Setelah terdaftar ke SISKOHAT, calon jemaah mendapatkan *print out* tanda Bukti Setoran Awal BPIH. Kemudian calon jemaah datang ke Depag dengan membawa *print out* untuk melaporkan porsi keberangkatannya dan setelah itu menunggu pengumuman resmi dari Depag.

Prosedur Pelunasan

Calon jemaah haji akan dihubungi oleh pihak BRI untuk dapat segera melakukan pelunasan dengan cara datang ke BRI serta membawa *print out* bukti Tanda Setoran Awal BPIH. Setelah calon jemaah melakukan pelunasan, teller akan memberikan *print out* yang telah divalidasi kepada calon jemaah. Kemudian calon jemaah datang ke Depag untuk melaporkan keberangkatannya.

Prosedur Penutupan

Jemaah haji datang ke BRI dan menemui CS, lalu menyampaikan maksud kedatangannya untuk menutup rekening Tabungan Haji BRInya. Setelah itu CS akan memproses penutupan rekening dan jemaah haji dapat mengambil sisa uang yang terdapat pada rekening Tabungan Haji BRI secara tunai atau non-tunai.

Hambatan dan Alternative

Hambatan yang timbul dalam pelaksanaan Tabungan Haji BRI adalah keluhan dari calon jemaah haji mengenai nominal untuk mendapatkan porsi.

Penyelesaian yang dilakukan, yaitu dengan memberikan penjelasan kepada calon jemaah bahwa nominal tersebut adalah kebijakan yang telah ditentukan oleh Depag.

7. Kesimpulan

Syarat pembukaan rekening tabungan, yaitu menyerahkan fotocopy KTP, mengisi form pembukaan rekening, melakukan setoran awal pembukaan rekening sebesar Rp 50.000,-. **Manfaat dan fasilitas** yang diterima oleh calon jemaah, yaitu dengan saldo Rp 25.000.000,- calon jemaah telah dapat mendaftar untuk mendapatkan porsi dan gratis biaya administrasi. **Prosedur pembukaannya** melalui empat tahapan, yaitu (1) datang ke BRI dan menemui CS, (2) mengisi form pembukaan rekening, (3) CS memproses pembukaan rekening dan menerbitkan buku tabungan, (4) melakukan setoran awal ke Teller. **Penyetoran** dapat dilakukan secara tunai maupun non-tunai. **Porsi keberangkatan** didapatkan setelah saldo mencapai Rp 25.000.000,-, lalu dapat didaftarkan ke SISKOHAT untuk mendapatkan porsi. **Pelunasan** dapat dilakukan setelah mendapatkan konfirmasi tentang keberangkatan. **Penutupan** rekening Tabungan Haji BRI tidak dikenakan biaya administrasi. **Hambatan** yang terjadi dari keluhan calon jemaah mengenai nominal untuk mendapatkan porsi yang tinggi. **Penyelesaiannya** dengan cara memberikan penjelasan kepada calon jemaah bahwa hal tersebut telah menjadi ketentuan Depag.

8. Saran

Berdasarkan hambatan yang timbul, maka saran yang dapat penulis berikan, yaitu dengan memberikan biaya talangan kepada calon jemaah agar calon jemaah tidak merasa berat dan dapat segera didaftarkan ke SISKOHAT untuk mendapatkan porsi keberangkatan.

Daftar Rujukan

- Bank Rakyat Indonesia. 19 Juni 2013. Produk dan Jasa Perbankan : *Tabungan Haji BRI*, (Online), (<http://produk-jasa-bank.blogspot.com/2012/06/tabungan-haji-bri.html>), diakses 2 Januari 2014).
- Bank Rakyat Indonesia. 11 Februari 2010. *Manfaat dan Fasilitas Tabungan Haji BRI*, (Online), (<http://brijakartaveteran.blogspot.com/2010/02/tabunganhajibri.html>), diakses 5 Januari 2014).
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. 2013. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ketentuan Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. 2007. *Penyetoran dan Pengembalian Biaya Ibadah Haji Khusus*. Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji. 2004. *Sistem Pendaftaran Haji*. Jakarta: Kementerian Agama.